

METODOLOGI PEMBELAJARAN INOVATIF

dedir@upi.edu

blog: <http://dedi.staf.upi.edu>

**Pendidikan Ilmu Komputer
Universitas Pendidikan Indonesia**

PENDAHULUAN

Belajar adalah proses perubahan perilaku secara aktif, proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu, proses yang diarahkan pada suatu tujuan, proses berbuat melalui berbagai pengalaman, proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu yang dipelajari.(Wikipedia.com).

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan keterampilan dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. (Wikipedia.com)

Metode Pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan oleh pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran.

Metodologi Pembelajaran adalah suatu metoda pembelajaran yang dilaksanakan secara logis dan sistematis berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran

Prinsip pembelajaran dirumuskan oleh pendidik, peserta didik, kepala sekolah, komite sekolah, pemerintah, maupun pihak lainnya yang terkait dengan pendidikan.

PENDAHULUAN

TEORI BELAJAR

METODA

PEMBELAJARAN

STUDI KASUS

TEORI PEMBELAJARAN

Pada umumnya dengan menggunakan pendekatan psikologi terdapat empat teori pembelajaran yaitu ;

(i) Behavioristik;

(ii) Kognitif;

(iii) Konstruktivis;

(iv) Humanisme;

PENDAHULUAN

TEORI BELAJAR

METODA

PEMBELAJARAN

STUDI KASUS

TEORI BELAJAR BEHAVIORISTIK

PENDAHULUAN

Behavioristik : Merupakan sebuah pendekatan yang memandang bahwa belajar merupakan perubahan perilaku individu sebagai hasil interaksi dengan lingkungan belajarnya.

TEORI BELAJAR

Contoh model pembelajaran: *mastery learning, programmed instruction*. Aliran psikologi ini menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan aktivitas yang dilakukan oleh pengelola pembelajaran untuk menciptakan kondisi lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar.

METODA

PEMBELAJARAN

Lingkungan dikondisikan sebagai stimulus berupa tugas dan pembiasaan untuk memunculkan disiplin yang akan direspon oleh peserta didik selangkah-demi selangkah dan diikuti oleh balikan yang akan berfungsi sebagai penguat secara terus menerus.

STUDI KASUS

Proses ini diyakini akan dapat merubah perilaku belajar dari peserta didik hingga mencapai/menguasai kompetensi tertentu.

TEORI BELAJAR KOGNITIF

Kognitif : Merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang memandang bahwa belajar merupakan produk intelektual manusia dalam interaksinya dengan alam sekitar dan memahami kedudukan individunya.

PENDAHULUAN

TEORI BELAJAR

Contoh model pembelajaran: *attaining concept, discovery learning*. Aliran psikologi ini menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan aktivitas yang dilakukan oleh pendidik dalam peserta didik melakukan pemrosesan informasi secara internal melalui *discovery* dan/atau *inquiry* dengan tujuan peserta didik dapat mengembangkan fungsi-fungsi kognitifnya secara maksimal.

METODA

PEMBELAJARAN

Melalu pengembangan kognitif yang telah dilakukannya peserta didik akan dapat pula melakukan pengembangan kemampuan sosial dan kemudian menggunakannya dalam kehidupannya.

STUDI KASUS

TEORI BELAJAR KONSTRUKTIVIS

Konstruktivis : Merupakan sebuah pendekatan belajar yang memandang bahwa pengetahuan didapat dari proses konstruksi berbagai informasi dan pengalaman yang diperoleh seseorang sesuai dengan kemampuan memandang (persepsi) dan reaksinya.

PENDAHULUAN

Contoh model pembelajaran: *problem based learning, cooperative learning*. Aliran psikologi ini menjelaskan bahwa pengetahuan bersifat non-obyektif, temporer, selalu berubah, dan tidak menentu.

TEORI BELAJAR

Konstruktivisme memberi penekanan pada keaktifan peserta didik dalam pembelajaran. Sehingga pembelajaran merupakan proses penyiapan peserta didik untuk membantu pemahaman dan pola pemikiran secara mandiri tanpa intervensi berlebihan dari pihak luar (pendidik).

METODA

PEMBELAJARAN

Melalui pendekatan konstruktivisme, belajar bagi peserta didik tidak lagi merupakan “menerima” apa saja yang diberikan oleh pendidik, tetapi secara aktif dan kreatif “membina” pengetahuan yang sudah ada dan mentransformasikannya dengan pengetahuan yang ada. Dengan itu ilmu dipahami sebagai sesuatu yang tidak “dipindahkan” tetapi “dibina” dan “diproses” dalam struktur kognitif peserta didik.

STUDI KASUS

Dalam proses itu, peserta didik akan menyesuaikan pengetahuan yang diterima dengan pengetahuan yang sudah ada sebelumnya untuk membina pengetahuan baru dalam pikirannya.

TEORI BELAJAR HUMANISTIK

Humanisme : Psikologi humanisme atau disebut juga dengan nama psikologi kemanusiaan. Pendidikan humanistik berusaha mengembangkan individu secara keseluruhan melalui pembelajaran nyata. Pengembangan aspek emosional, sosial, mental, dan keterampilan dalam berkarier menjadi fokus dalam model pendidikan humanistik.

PENDAHULUAN

TEORI BELAJAR

Contoh model pembelajaran: *nondirective teaching*, *concept of self* dan *inquiry on personal models*. Aliran psikologi ini menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan aktivitas pendidik dalam memfasilitasi peserta didik belajar melalui upaya pemenuhan kebutuhan belajarnya sehingga memunculkan rasa puas terhadap kebutuhan dan kepribadian peserta didik.

METODA

PEMBELAJARAN

Pembelajaran dioptimalkan untuk memperoleh pemahaman bukan sekedar memperoleh pengetahuan. Melalui pendekatan humanisme ini tujuan belajar diarahkan pula pada pengembangan sosial, pengembangan keterampilan berkomunikasi serta kemampuan untuk tanggap terhadap kebutuhan kelompok dan individu.

STUDI KASUS

METODA PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN

1. Metode Bermain Peran

2. Metode Ceramah

3. Metode Demonstrasi

4. Metode Insiden

5. Metode Diskusi

6. Metode Latihan

7. Metode Penampilan

8. Metode Studi Mandiri

9. Metode Instruksional

10. Metode CAI

11. Metode Deduktif

12. Metode Induktif

13. Metode Studi Kasus

14. Metode Praktikum

15. Metode Proyek

16. Metode Simposium

17. Metode Simulasi

18. Metode Sumbang

Saran

19. Metode Tutorial, dll

TEORI BELAJAR

METODA

PEMBELAJARAN

STUDI KASUS

Metode Bermain Peran

- Metode bermain peran adalah salah satu proses belajar mengajar yang tergolong dalam metode simulasi.

PENDAHULUAN

- Terdapat tiga kelompok metode pengajaran simulasi yaitu :
 - (1) Sosiodrama : semacam drama sosial berguna untuk menanamkan kemampuan menganalisa situasi sosial tertentu,
 - (2) Psikodrama : hampir mirip dengan sosiodrama . Perbedaan terletak pada penekannya. Sosia drama menekankan kepada permasalahan sosial, sedangkan psikodrama menekankan pada pengaruh psikologisnya ,dan
 - (3) Role-Playing : role playing atau bermain peran bertujuan menggambarkan suatu peristiwa masa lampau.

TEORI BELAJAR

METODA

PEMBELAJARAN

- Metode bermain peran adalah metode pembelajaran yang di dalamnya menampakkan adanya perilaku pura-pura dari peserta didik yang terlihat dan/ atau peniruan situasi dari tokoh-tokoh sejarah sedemikian rupa.

STUDI KASUS

Metode Ceramah

- Metode ceramah adalah metode yang boleh dikatakan metode tradisional. Karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara pendidik dan anak didik dalam interaksi edukatif.

PENDAHULUAN

- a. Kelebihan Metode Ceramah :
 - 1) pendidik mudah menguasai kelas.
 - 2) Mudah dilaksanakan.
 - 3) Dapat diikuti anak didik dalam jumlah besar.
 - 4) pendidik mudah menerangkan bahan pelajaran berjumlah besar.

TEORI BELAJAR

METODA

PEMBELAJARAN

- b. Kekurangan Metode Ceramah :
 - 1) Kegiatan pengajaran menjadi verbalisme (pengertian kata-kata).
 - 2) Anak didik yang lebih tanggap dari sisi visual akan menjadi rugi dan anak didik yang lebih tanggap auditifnya dapat lebih besar menerimanya.
 - 3) Bila terlalu lama membosankan.
 - 4) Sukar mengontrol sejauhmana pemerolehan belajar anak didik.

STUDI KASUS

Metode Demonstrasi

- Metode Demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memeragakan suatu proses kejadian. Metode Demonstrasi biasanya diaplikasikan dengan menggunakan alat-alat bantu pengajaran seperti benda-benda miniatur, gambar, perangkat alat-alat laboratorium , alat-alat komputer dan lain-lain.

PENDAHULUAN

- Manfaat psikologis dari metode demonstrasi adalah :
 1. Perhatian peserta didik dapat lebih dipusatkan
 2. Proses belajar peserta didik lebih terarah pada materi yang sedang dipelajari.
 3. Pengalaman dan kesan sebagai hasil pembelajaran lebih melekat dalam diri peserta didik .

TEORI BELAJAR

METODA

PEMBELAJARAN

- Kelebihan metode demonstrasi sebagai berikut :
 1. Membantu anak didik memahami dengan jelas jalannya suatu proses atau kerja suatu benda
 2. Memudahkan berbagai jenis penjelasan.
 3. Kesalahan-kesalahan yang terjadi dari hasil ceramah dapat diperbaiki melalui pengamatan dan contoh konkret, dengan menghadirkan obyek sebenarnya.

STUDI KASUS

Metode CAI

(computer Assisted Instruction)

CAL (*computer aided learning*) adalah penggunaan komputer dalam menyampaikan bahan pengajaran dengan melibatkan peserta didik secara aktif serta membolehkan umpan balik.

PENDAHULUAN

TEORI BELAJAR

Menurut Munir (2008) menyatakan bahwa komputer menjadi populer khususnya teknologi multimedia sebagai media pembelajaran kerana komputer memiliki keistimewaan yang tidak dimiliki oleh media yang lain sebelum zaman komputer.

METODA

PEMBELAJARAN

- Multimedia dalam pendidikan berbasis komputer;
- Multimedia mengintegrasikan berbagai media (teks, gambar, suara, video dan animasi) dalam satu program secara digital;
- Multimedia menyediakan proses interaktif dan memberikan kemudahan umpan balik;
- Multimedia memberikan kebebasan kepada pembelajar dalam menentukan materi pelajaran;
- Multimedia memberikan kemudahan mengontrol yang sistematis dalam pembelajaran.

STUDI KASUS

Metoda Diskusi

Metode diskusi adalah suatu cara mengajar yang dicirikan oleh suatu keterikatan pada suatu topik atau pokok pernyataan atau problem dimana para peserta diskusi dengan jujur berusaha untuk mencapai atau memperoleh suatu keputusan atau pendapat yang disepakati bersama.

PENDAHULUAN

Adapun kegiatan pendidik dalam pelaksanaan metode diskusi sebagai berikut:

TEORI BELAJAR

- Pendidik menetapkan suatu pokok atau problem yang akan didiskusikan atau pendidik meminta kepada peserta didik untuk mengemukakan suatu pokok atau problem yang akan didiskusikan.
- Pendidik menjelaskan tujuan diskusi.
- Pendidik memberikan ceramah dengan diselingi tanya jawab mengenai materi pelajaran yang didiskusikan.
- Pendidik mengatur giliran pembicara agar tidak semua peserta didik serentak berbicara mengeluarkan pendapat.
- Menjaga suasana kelas dan mengatur setiap pembicara agar seluruh kelas dapat mendengarkan apa yang sedang dikemukakan.
- Mengatur giliran berbicara agar jangan peserta didik yang berani dan berambisi menonjolkan diri saja yang menggunakan kesempatan untuk mengeluarkan pendapatnya.
- Mengatur agar sifat dan isi pembicaraan tidak menyimpang dari pokok/problem.
- Mencatat hal-hal yang menurut pendapat pendidik harus segera dikoreksi yang memungkinkan peserta didik tidak menyadari pendapat yang salah.
- Selalu berusaha agar diskusi berlangsung antara peserta didik dengan peserta didik.

METODA

PEMBELAJARAN

STUDI KASUS

STUDI KASUS

Implementasi Metodologi Pembelajaran

PENDAHULUAN

TEORI BELAJAR

METODA

PEMBELAJARAN

STUDI KASUS

